

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi. Skripsi yang berjudul **“DAYA TERIMA, PROTEIN DAN SERAT PADA BROWNIES SORGUM DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG KACANG KEDELAI SEBAGAI KUDAPAN BERGIZI ANAK SEKOLAH DASAR”** tentu tidak akan terselesaikan tanpa arahan, bimbingan dan doa. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

1. Taufiq Firdaus A. Atmadja, S.Gz., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan juga bimbingan selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Mufti Ghaffar, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan juga bimbingan selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Lilik Hidayanti, SKM., M.Si selaku ketua Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.
4. Seluruh dosen penguji, dosen pengajar, serta wali dosen yang telah memberikan arahan, motivasi dan bantuannya selama penulis menuntut ilmu di Universitas Siliwangi.
5. Seluruh guru kelas VI SDN 2 Pasirpanjang yang telah memberikan arahan dan bantuannya selama penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
6. Mama tercinta, Mama Siti Aisah. Sosok yang selalu hadir dalam setiap langkah, doa, dan perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta cinta tulus yang senantiasa Mama berikan. Doa, nasihat, dan semangat dari Mama menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa syukur, bakti, dan terima kasih atas segala perjuangan serta dukungan yang telah Mama berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan umur yang bermanfaat kepada Mama serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Kepada Bapak tercinta, Bapak Iwan Marwansyah. Terima kasih sudah menjadi sosok kuat dan penuh perjuangan dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas doa, dukungan, kerja keras dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti diberikan. Terima kasih karena selalu menjadi tempat penulis bersandar dan sumber semangat dalam menyelesaikan setiap proses kehidupan, termasuk skripsi ini.

8. Kepada adik tercinta, Naila Salsabila dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa dan kepercayaan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat terdekat, Hamzah, Aldho, Fadhil, Davin dan Reyhan terima kasih karena telah menjadi bagian dari cerita panjang selama masa perkuliahan. Terima kasih untuk tawa di tengah lelah, pelukan di saat rapuh, serta langkah yang tetap berjalan bersama ketika penulis hampir menyerah. Kehadiran kalian bukan hanya sekedar teman, tetapi juga rumah yang membuat setiap perjuangan terasa lebih ringan.
10. Kepada seluruh teman-teman Gizi 22 yang telah memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang terkait yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Di balik setiap lelah, cemas, dan hampir menyerah, ada dukungan, doa, dan ketulusanmu yang selalu menguatkan langkah penulis untuk terus melangkah. Terima kasih karena telah percaya pada penulis, bahkan ketika penulis meragukan dirinya sendiri. Terima kasih karena telah sabar menghadapi segala keluh kesah, menemani malam-malam panjang, dan menguatkan tekad yang hampir menyerah. Karena pada akhirnya, beberapa keberhasilan tidak pernah diraih seorang diri. Ada seseorang di balik layar yang ikut berjuang, menguatkan, dan terus mendukung dalam diam. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita perjuangan ini.
13. Untuk diri sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk setiap air mata yang diam-diam jatuh, untuk lelah yang tidak pernah benar-benar memiliki tempat beristirahat, dan untuk hati yang tetap memilih bangkit meski berkali-kali merasa ingin menyerah. Perjalanan ini tidak selalu mudah, namun diri ini mampu melewati setiap luka, ragu dan kehilangan dengan penuh keteguhan. Skripsi ini menjadi saksi bahwa tidak semua perjuangan harus dilihat orang lain untuk disebut hebat. Hari ini, penulis sampai di titik ini bukan karena hidup berjalan tanpa kesulitan, melainkan karena diri sendiri tidak pernah berhenti mencoba dan percaya bahwa semua perjuangan akan menemukan akhirnya.